

ABSTRAKSI

Lufianto, NIM : 152110017, Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, Judul : Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam “ANNA” Pogung Sleman, Yogyakarta. Pembimbing : Didik Indarwanta, M.AB dan DR. Adi Soeprapto, M.Si.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menilai kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam “ANNA” selama tahun 2010 sampai dengan 2013 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor : 20/Per/M.KUKM/XI/2008. Tipe penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif, berdasarkan data dan informasi dari manajemen Koperasi Simpan Pinjam “ANNA”.

Populasi yang diambil adalah data laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam “ANNA” Pogung sejak dari awal berdiri yaitu tahun 1995 hingga tahun 2013. Sampel dalam penelitian ini data laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam “ANNA” selama empat tahun terakhir yaitu 2010-2013. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampling purposive.

Jenis data yang dikumpulkan berupa data dokumenter yaitu jenis data penelitian yang antara lain berupa jurnal, surat-surat, faktur, dll. Dalam penelitian ini menggunakan neraca dan perhitungan hasil usaha koperasi “ANNA” pada tahun 2010 sampai tahun 2013.

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan data berupa neraca dan laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam “ANNA” tahun 2010 sampai dengan 2013, yang dilihat dari skor hasil perhitungan rasio permodalan, kualitas aktiva produktif, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta jatidiri koperasi, Koperasi Simpan Pinjam “ANNA” dapat digolongkan pada kondisi keuangan koperasi yang CUKUP SEHAT sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor : 20/Per/M.KUKM/XI/2008.

Sehingga saran yang diberikan, koperasi harus membenahi manajemen secara keseluruhan khususnya pada aspek likuiditas karena masih didapatkan skor 0 pada hasil perhitungan yang merupakan keadaan yang buruk dan sangat jauh dari standar koperasi Indonesia. Selanjutnya pada aspek kemandirian dan pertumbuhan untuk rentabilitas asset skornya masih rendah, harus ditingkatkan lagi kinerjanya agar menjadi lebih baik dan pada kemandirian operasional pelayanan juga harus diperhatikan lagi karena skornya masih 0 dari tahun 2011 hingga 2013 yang amat sangat menurun dibanding tahun 2010. Begitu pula pada aspek jatidiri koperasi, sebaiknya semua diperbaiki dengan baik dan ditingkatnya kinerjanya agar bisa menjadi koperasi yang mendapat predikat sehat.